

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMIKIRAN TAFSIR AYAT PERUMPAMAAN NYAMUK MENURUT MUSTOFA BISRI DAN AHMAD SYARWAT (STUDI KOMPARATIF AUDIOVISUAL)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

WAFIQ NUR AZIZAH

NIM: 12130222845

Pembimbing 1

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA

Pembimbing 2

Dr. Sukiyat, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H./2025 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **"PEMIKIRAN TAFSIR AYAT PERUMPAMAAN NYAMUK MENURUT MUSTOFA BISRI DAN AHMAD SYARWAT (STUDI KOMPARATIF AUDIOVISUAL)"**

Nama : Wafiq Nur Azizah

NIM : 12130222845

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Juli 2025



Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423.199303.1.004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 196904292005012005

Sekretaris

H. Abd. Chofur, M.Ag
NIP. 197006131997031002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Maslyuni Putra, Lc., M.Ag.
NIP. 19710111.202321.1.002

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 196604021992031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Wafiq Nur Azizah
NIM	: 12130222845
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Pemikiran Tafsir Ayat Perumpamaan Nyamuk Menurut Mustofa Bisri Dan Ahmad Syarwat (Studi Komparatif Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, juni 2025
Pembimbing I

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829201503 1 002

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ha



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Wafiq Nur Azizah
NIM	: 12130222845
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Pemikiran Tafsir Ayat Perumpamaan Nyamuk Menurut Mustofa Bisri Dan Ahmad Syarwat (Studi Komparatif Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP.19701010202006041001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wafiq Nur Azizah
NIM : 12130222845
Tempat/Tgl Lahir : Pasir Jaya, 24 Desember 2001
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Pemikiran Tafsir Ayat Perumpamaan Nyamuk Menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat (Studi Komparatif Audiovisual)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapaun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Juni 2025



Wafiq Nur Azizah
NIM. 12130222845



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah Swt adalah benar”

(QS. Ar-Rum Ayat 60)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

(Baskara Putra-Hindia)

“Tidak peduli seberapa lemah atau tak berdayanya dirimu, kobarkan api dihatimu, fokuskan tujuan dan lihat kedepan, meskipun kamu berhenti dan meratap, waktu tidak akan ikut berhenti dan turut bersedih denganmu.”

(Kyujuro Rengoku)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, mereka memang hanya tamatan SMP yang tidak pernah bermimpi bisa melanjutkan duduk di bangku perkuliahan. Namun, mereka telah menjadi madrasah terbaik bagi anaknya, dan mengorbankan jiwa raganya untuk kebahagiaan anak-anaknya, orang tua yang ingin bekerja apa saja agar anaknya sama dengan anak-anak lainnya. Yang selalu menahan rasa sakitnya demi senyum kedua anaknya. Skripsi ini juga sebagai bukti bahwa penulis ingin membanggakan mereka, ingin membuktikan bahwa perjuangan mereka untuk anak-anaknya tidaklah sia-sia. Karena kebahagiaan mereka adalah kebahagiaan penulis, dan tangisan mereka adalah tangisan penulis. Pada setiap peluh dan tangisan mereka yang menetes menjadikan penulis semakin mempunyai alasan mengapa penulis harus sukses, baik di dunia yang sementara maupun di akhirat yang selamanya. Terimakasih bapak, mamak karena selalu mendukung dan mendoakan putri kecilmu ini. *Yaa Allah, sayangi dan jagalah mereka sebagaimana mereka menyayangi dan menjaga saya sedari saya kecil. Aamiin.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala nikmat, rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PEMIKIRAN TAFSIR AYAT PERUMPAMAAN NYAMUK MENURUT MUSTOFA BISRI DAN AHMAD SYARWAT (STUDI KOMPARATIF AUDIOVISUAL)”** dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua dan juga nantinya yang akan memberikan syafaat kepada kita di hari akhir kelak.

Menulis skripsi merupakan suatu aktivitas yang tidak mudah, karena membutuhkan kesabaran serta pengorbanan yang cukup besar, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaga. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Akan tetapi, berkat doa dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi akhirnya dapat terselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta doa kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Terimakasih kepada pihak kampus yang dalam hal ini Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.I.S, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
3. Ustadz Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan, motivasi serta kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Pembimbing I dan Ustadz Dr. Sukiyat, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan pahala yang berlipat ganda di akhirat kelak.
5. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan materi perkuliahan dari semester awal hingga akhir kepada penulis, beserta seluruh staff Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaiknya yang memudahkan penulis dalam hal pengurusan administrasi dan lainnya.
6. Terkhusus dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahnda Susanto Asy'ari dan ibunda Siti Nurhidayati terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. *Aamiin yaa Robbal'Alamin*.
7. Adik tercinta yaitu Muhammad Hafiz. Terimakasih telah memberikan do'a dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terbanglah tinggi adikku, tidak apa-apa di atasku, aku cukup menjadi peta untukmu dan akan kuusahakan semuanya untukmu.
8. Keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan do'a selama proses penulisan skripsi ini yaitu pakde, bude, mbah, om, bulek dan salah satu sepupu penulis yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat untuk bertukar pikiran yaitu mbak Annisa Nurul Fathya, S.Pd semoga ikatan kekeluargaan kita selalu erat dan diberkahi Allah Swt.
9. Kepada teman-teman Alumni Prominent generation terutama Luna Yunia Zahira, Tabi'atul Mustawi, Maisahro dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas semua kebaikan, support, motivasi dan selalu memberi nasehat untuk penulis.
10. Kepada seluruh anggota Saqta-E angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Tak terhitung sudah berapa banyak momen yang telah kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lewati bersama yang menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Terimakasih atas semua kebaikan, cinta dan kasih sayang kalian.

11. Kepada teman seperjuangan penulis Tia Elwinda. terimakasih telah kebersamai serta membantu penulis dari awal perkuliahan, dan Zahro Mu'alifta yang telah membantu serta memotivasi penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini. Semoga Allah Swt memberikan balasan berupa kebaikan, keselamatan, dan keberkahan bagi kita semua, *Aamiin yaa rabbal alamin*.
12. Terakhir untuk diri sendiri, Wafiq Nur Azizah. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Ini bukanlah akhir, tapi ini adalah awal perjuangan. Cha, Selamat sudah berhasil melewati tahap ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca agar bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis

Wafiq Nur Azizah

NIM: 12130222845



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS PEMBIMBING 1

NOTA DINAS PEMBIMBING 2

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR..... vi

PEDOMAN TRANSLITERASI vii

ABSTRAK x

ABSTRACT xi

المخلص..... xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang.....1

B. Penegasan Istilah.....5

C. Identifikasi Masalah7

D. Batasan Masalah7

E. Rumusan Masalah7

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....8

1. Tujuan Penelitian 8

2. Manfaat Penelitian 8

G. Sistematika Penulisan.....9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Keutamaan Nyamuk	10
2. Tafsir Audiovisual	11
3. Metodologi Penafsiran	15
4. Biografi dan Channel Youtube	20
B. Kajian yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Pemikiran Tafsir Ayat Perumpamaan Nyamuk Menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat	35
B. Persamaan Dan Perbedaan Pemikiran Tafsir Ayat Perumpamaan Nyamuk Audiovisual Mustofa Bisri Dan Ahmad Syarwat.....	42
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR KEPUSTAKAAN	54
BIODATA PENULIS.....	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kajian Tafsir Audio di Spotify	13
Gambar 2. 2 Kajian Tafsir Visual	14
Gambar 2. 3 Profil GusMus Channel.....	22
Gambar 2. 4 Profil Youtube Rumah Fiqih	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi <i>qâla</i>
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi <i>qîla</i>
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi <i>dûna</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya’* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misal nya قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي misal nya خير menjadi *khayrun*

C. Ta’ Marbutûtah (ة)

Ta’ marbutûtah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misal nya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf* ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misal nya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalâlâh* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pemikiran Tafsir Ayat Perumpamaan Nyamuk Menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat (Studi Komparatif Audiovisual)”**. Perkembangan tafsir di era modern cenderung dipengaruhi oleh latar belakang filosofis para mufassir yang beragam. Salah satu ayat yang memuat perumpamaan menarik adalah Al-Baqarah ayat 26-27, yang menyebut nyamuk sebagai simbol kekuasaan Allah Swt yang seringkali diremehkan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membandingkan pemikiran tafsir ayat tersebut oleh dua tokoh, Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat, melalui pendekatan studi komparatif audiovisual. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat etnografi virtual, menggunakan data primer berupa video kuliah tafsir dari kanal YouTube GusMus Channel dan Rumah Fiqih, serta data sekunder dari kitab tafsir, jurnal, dan literatur ilmiah terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mustofa Bisri lebih menekankan aspek sufistik dan sosial kemasyarakatan dalam pemikiran tafsirnya, sementara Ahmad Syarwat cenderung menekankan aspek kebahasaan dan ilmi. Perbedaan pemikiran tafsir kedua tokoh juga terletak pada gaya bahasa, durasi penyajian tafsir serta corak tafsir yang digunakan.

Kata kunci: Nyamuk, Mustofa Bisri, Ahmad Syarwat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Thoughts on the Interpretation of the Verse of the Mosquito Parable According to Mustofa Bisri and Ahmad Syarwat (Audiovisual Comparative Study)”. The development of interpretation in the modern era tends to be influenced by the philosophical backgrounds of various commentators. One of the verses containing an interesting parable is Al-Baqarah verses 26-27, which mentions mosquitoes as a symbol of the power of Allah Almighty which is often underestimated by humans. This research aimed at examining and comparing the thoughts on the interpretation of the verse by two figures, Mustofa Bisri and Ahmad Syarwat, through an audio-visual comparative study approach. It was library research with qualitative approach that is virtual ethnography using primary data in the form of interpretation lecture videos from GusMus Channel and Rumah Fiqih YouTube channels, as well as secondary data from interpretation books, journals, and related scientific literature. The techniques of collecting data were carried out through non-participatory observation and documentation. Data analysis was carried out by using content analysis method. The research findings showed that Mustofa Bisri emphasizes the Sufi and social aspects of society in his interpretation thoughts, while Ahmad Syarwat tends to emphasize the linguistic and scientific aspects. The differences in interpretation thoughts of the two figures also were in the language style, duration of the presentation of the interpretation, and the interpretation style used.

Keywords: Mosquitoes, Mustofa Bisri, Ahmad Syarwat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذه الرسالة تحت عنوان "الفكر التفسيري لآية مثل البعوضة عند مصطفى بصري وأحمد شروت (دراسة مقارنة سمعية بصرية)". تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ومقارنة تفسير آية البعوضة في سورة البقرة الآيتين ٢٦-٢٧، كما ورد في محاضرات مصطفى بصري وأحمد شروت، من خلال منهج المقارنة في السياق السمعي البصري. وتعدُّ هذه الدراسة بحثًا مكتبيًا ذا طابع نوعي من خلال المنهج الإثنوغرافي الافتراضي، باعتماد البيانات الأساسية من الفيديوهات المنشورة في قناة اليوتيوب "GusMus" وقناة "رُماه فقه"، إلى جانب مصادر ثانوية من كتب التفسير والمجلات والبحوث العلمية ذات الصلة. وقد جمعت الباحثة البيانات من خلال الملاحظة غير التشاركية والتوثيق، وتم تحليلها باستخدام منهج تحليل المحتوى. وتوصلت النتائج إلى أن مصطفى بصري ركّز في تفسيره على الجوانب الصوفية والاجتماعية، بينما مال أحمد شروت إلى إبراز الجوانب اللغوية والعلمية. وتظهر الفروقات بين التفسيرين في أسلوب التعبير، ومدة العرض، ونمط التفسير المعتمد لدى كل منهما.

الكلمات المفتاحية: البعوضة، مصطفى بصري، أحمد شروت



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Mufassir pertama dalam sejarah adalah nabi Muhammad Saw. Setelah nabi wafat, kegiatan penafsiran Al-Qur'an tidak berhenti bahkan terus berkembang. Munculnya beberapa persoalan baru seiring dinamika masyarakat yang progresif mendorong umat Islam generasi awal (sahabat) untuk menafsirkannya. Perkembangan tafsir di era modern cenderung dipengaruhi oleh latar belakang filosofis para mufassir yang beragam dan tak sedikit pula mengadopsi keilmuan barat sebagai upaya merevisi tafsir agar tetap relevan di setiap zaman¹. Tafsir menurut Ahmad Asy Syirbashiyy adalah menjelaskan *Kalam Allah 'Azza Wajalla*, dengan menerangkan pemahaman kalimat-kalimat dan semua ibarat yang terdapat didalam Al-Qur'an². Al-Quran merupakan petunjuk bagi seorang muslim dari Allah Swt yang diturunkan kepada Rasul-Nya yaitu Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril as, semua makhluk yang bernyawa di alam ini diliputi oleh tanda-tanda yang menunjukkan kekuasaan Allah Swt. Oleh karena itu, Al-Qur'an memerintahkan seorang muslim untuk memperhatikan ayat perumpamaan tersebut, agar manusia mendapatkan pesan tentang tanda-tanda kekuasaan Allah Swt³.

Salah satu perumpamaan Allah Swt yang disebut dalam Al-Qur'an adalah nyamuk atau *ba'udah*. Nyamuk adalah serangga kecil bersayap, berbisik, dan berparuh panjang yang digunakan untuk menusuk. Terdapat 2.500 jenis nyamuk di dunia. Serangga ini berkembang biak dengan cepat dan sangat banyak⁴. Nyamuk juga binatang yang sangat rakus, sehingga bisa saja ia menghisap dan

¹ Muh. Yusuf Rahim, "Pemikiran Tafsir Fazlur Rahman (Terhadap Ayat-Ayat Hukum Dan Sosial)" (Institut PTIQ Jakarta, 2022). Hlm. 3

² Agus Salim Hasanudin and Eni Zulaiha, "Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 2 (2022). hlm. 207

³ Mohammad Fattah and Matsna Afwi Nadia, "Perumpamaan Nyamuk Dalam Al-Quran Perspektif Ulama-Ulama Kontemporer Dan Sains," *Advances in Humanities and Contemporary Studies* 3, no. 1 (2022). hlm. 64

⁴ Wildan Badruz zaman, "Analisis Penafsiran Mufassir Tentang Tamsil Ba'udhah Dalam QS. Al-Baqarah Ayat 26" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016). hlm 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengisap sampai akhirnya tidak kuasa terbang bahkan mati. Serangga ini, walaupun kecil, tetapi Allah Swt telah menganugerahi potensi untuk dapat hidup sebagaimana dikehendaki-Nya⁵. Allah Swt telah mendatangkan nyamuk sebagai salah satu serangga yang telah digunakan sebagai perumpamaan dalam Al-Qur'an yaitu didalam Al-Baqarah ayat 26-27 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۚ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۚ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۚ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ۚ الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ ۚ وَيَقْطَعُونَ مَآلَ اللَّهِ بِهِ أَنْ يُوَصَّلَ وَيُفْسَدُونَ فِي الْأَرْضِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, “Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?” Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan itu banyak (pula) orang yang diberi-Nya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang fasik, (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah (perjanjian) itu diteguhkan, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambungkan dan berbuat kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi⁶.

Ayat di atas menjelaskan dengan rinci bagaimana Allah Swt menciptakan makhluk-Nya, yang dipandang remeh oleh manusia. Pada hakikatnya, ayat tersebut dapat menyampaikan tanda-tanda kekuasaan-Nya sebagai rahmat-Nya kepada orang-orang yang beriman, Mereka akan memperoleh pengetahuan dan iman yang lebih besar jika mereka mengetahui hikmah-Nya. tetapi sebaliknya orang-orang tidak beriman akan menghina dan membantah karena tidak dapat memahami hikmah-Nya.

Beberapa pendapat yang berbeda dalam menyebutkan hewan yang menjadi perumpamaan dalam ayat ini. Ada pendapat yang mengatakan bahwa itu adalah nyamuk, lalat, kutu bahkan ada yang menyebut *mrutu*. Seperti penafsiran dalam

⁵ Abdul Haisman, “Penafsiran Tamsil Ba’udah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021). hlm. 4

⁶ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahan, Edisi penyempurnaan* (Jakarta: Puataka Lajnah, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kitab Tafsir Ibnu Katsir yang mengatakan bahwa *ba'udah* adalah nyamuk “sesungguhnya, Allah Swt tidak segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu”⁷. Begitu pula Buya Hamka, beliau menjelaskan bahwa Allah Swt menjadikan *ba'udhah* (nyamuk) atau yang lebih kecil dari itu yang selalu dinilai sebagai makhluk hina dan tidak berharga menurut orang-orang kafir dan musyrik, sebagai perumpamaan⁸. Adapun penelitian Abdul Haisman, dalam *Al-Mu'jam Al-Wasit* dijelaskan bahwa *ba'udhah* ialah sejenis serangga yang membahayakan serta mempunyai dua sayap⁹.

Dalam penelitian ini, dua tokoh yang akan dijadikan sebagai kajian penelitian yaitu Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat yang memiliki perbedaan yang signifikan dalam menyampaikan tafsir. Perbedaan tersebut mencakup fokus keilmuan, gaya bahasa, perbedaan generasi, dan corak tafsir. Dalam hal perbedaan fokus keilmuan atau profil mufassir, Mustofa Bisri adalah seorang mufassir yang menulis kitab *Al-Ubairiz Fi Tafsiri Gharaabil Qur'aanil Aziz*. tidak hanya itu beliau seorang ahli dalam bidang fiqh dan ushul fiqh, beliau juga seorang penulis dan penyair. Kiprahnya dalam NU juga banyak tertuang dalam hal diskusi, rapat baca puisi dan tentu silaturahmi¹⁰. Sementara itu, Ahmad Syarwat memiliki kecenderungan intelektual yang kuat dalam bidang tafsir dengan penekanan yang cukup besar pada aspek kebahasaan. Beliau juga merupakan pendiri Rumah Fiqih Indonesia (RFI), institusi yang bertujuan melahirkan para kader ulama di masa depan¹¹. beliau menempuh pendidikan di Universitas Al-Imam Muhammad Ibnu Suud Kerajaan Saudi Arabia (LIPIA) Jakarta di Fakultas Syariah mengambil jurusan perbandingan Mazhab, dan melanjutkan pascasarjannya di IIQ Jakarta

⁷ M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, ed. M. Yusuf Harun (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004). hlm. 93

⁸ HAMKA, *Tafsir Al-Azhar Jilid 1* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1989). hlm. 145

⁹ Abdul Haisman, “Penafsiran Tamsil Ba'udah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah.” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021). hlm. 56

¹⁰ Nadia Saphira Cahyani, “Eksistensi Tafsir Nusantara: Telaah Terhadap Tipologi Tafsir Al-Ubairiz” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020). hlm. 54

¹¹ Astri Vitria Febiani and Wanda Jawhariyah, “Analisis Manhaj Khusus Tafsir Al-Mahfuzh Karya Ahmad Sarwat: Dari Perbandingan 3 Terjemah , Hingga Corak ‘ Ilmi Kontemporer,” *Al-Ibanah* 10, no. 1 (2025). hlm. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil jurusan Konsentrasi Ulumul Quran dan Ulumul Hadits hingga mengambil program doktoral di IIQ dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Perbedaan generasi juga turut menjadi faktor terhadap produk tafsir yang dilahirkan. Demikian juga dengan kedua tokoh berikut yaitu: Mustofa Bisri yang melahirkan karya pada abad ke-20 M, sedangkan Ahmad Syarwat pada abad ke-21 hingga sekarang. Dalam konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat berbagai macam perbedaan yang dapat diidentifikasi, penelitian ini akan bertitik fokus di kajian Ayat perumpamaan nyamuk. pada dasarnya kajian Ayat perumpamaan nyamuk ini sudah sangat banyak, Antara lain penelitian Ariya Romadan tentang “Kajian penafsiran Tentang Amtsal nyamuk dalam QS. Al-Baqarah Ayat 26”. Dalam penelitiannya disebut bahwa tujuan dijadikan nyamuk sebagai perumpamaan untuk membantah sangkaan orang kafir maupun musyrik terhadap ayat yang turun sebelumnya dan sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman¹². Selanjutnya penelitian Mohammad Fattah dan Matsna Afwi Nadia dengan judul “Perumpamaan nyamuk dalam Al-Qur'an perspektif Ulama-ulama kontemporer dan sains” dalam penelitian ini dijelaskan hadirnya perumpamaan dalam QS. Al-Baqarah ayat 26 ini merupakan sebagai jawaban atas pengingkaran kaum munafik yang menganggap remeh perumpamaan hewan-hewan kecil di dalam Al-Qur'an, Hamka dan Al-Maraghi secara redaksional ia menjelaskan bahwa perumpamaan dalam ayat tersebut berbicara tentang keagungan Allah Swt dalam menciptakan seekor nyamuk dan yang lebih kecil daripada itu. Sedangkan Tantawi Jauhari menjelaskan tentang keunikan dan keajaiban Allah Swt dalam penciptaan-Nya, yang ditunjukkan kepada orang-orang munafik¹³. Dari beberapa penelitian yang telah ada, hanya pada wilayah penafsiran oleh mufassir dan belum menjangkau pemikiran tafsir audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.

¹² Ariya Romadan, “Kajian Penafsiran Tentang Amtsal Nyamuk Dalam QS. Al-Baqarah : 26” (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020).

¹³ Fattah and Nadia, “Perumpamaan Nyamuk Dalam Al-Quran Prespektif Ulama-Ulama Kontemporer Dan Sains.” *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tafsir di Indonesia mengalami perkembangan dan kemajuan dari waktu ke waktu. Berdasarkan sejarah perkembangannya, tafsir diklasifikasikan ke dalam beberapa periode yaitu dimulai dari periode klasik (abad ke-8 sampai 15), yang kedua periode tengah (abad ke-16 sampai 18), periode pra modern (abad ke-19) dan juga periode modern (abad ke-20)¹⁴. Pada periode modern ini Tafsir sudah disajikan dalam bentuk audiovisual. Tafsir audiovisual merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan serta mengembangkan kajian terutama di bidang keilmuan Tafsir Al-Qur'an, keilmuan Al-Qur'an harus tetap hidup dan eksistensinya harus tetap berjalan serta dapat diaktualisasikan dengan perkembangan pada saat sekarang ini, tanpa merusak isi kandungan Al-Qur'an itu sendiri sebagaimana yang telah disusun oleh ulama-ulama terdahulu dengan sebaik mungkin¹⁵.

Dari latar belakang yang penulis paparkan, maka perlu untuk diadakan penelitian lebih lanjut terkait pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk berbasis audiovisual yang disampaikan oleh Gus Mustofa Bisri dan Ustadz Ahmad Syarwat yang berjudul **"Pemikiran Tafsir Ayat Perumpamaan Nyamuk Menurut Mustofa Bisri Dan Ahmad Syarwat (Studi Komparatif Audiovisual)"**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah kunci yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis perlu menekankan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pemikiran

Kata pemikiran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berasal dari kata "pikir" artinya akal budi, atau ingatan. Sedangkan, pikiran merupakan hasil berpikir (memikirkan) atau menganalisa¹⁶. Pengertian secara umum, pemikiran adalah proses menggunakan akal untuk mempertimbangkan

¹⁴ Desma Fitri Yani, "Penafsiran Buya Yahya Tentang QS. At-Taubah Ayat 46-51 Dan QS. Al-Isra Ayat 37-39 Pada Channel Youtube Bahjah Tv (Analisis Audiovisual)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024). hlm. 2

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 4

¹⁶ Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia surabaya, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu. Ini mencakup berbagai proses mental yang berbeda, seperti mempertimbangkan ide atau proposisi atau menilai itu benar. Pemikiran dalam penelitian ini adalah proses berfikir Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat mengenai ayat perumpamaan nyamuk.

2. Perumpamaan

Istilah perumpamaan dalam KBBI adalah akar kata dari um-pa-ma yang menjadi contoh (persamaan, perbandingan) atau bisa diartikan sebagai ibarat¹⁷. Perumpamaan adalah salah satu bentuk bahasa yang sering digunakan sehari-hari, suatu bentuk bahasa yang membandingkan satu hal dengan hal lainnya, biasanya digunakan untuk memberikan penjelasan atau ilustrasi yang lebih mudah dipahami. Perumpamaan dalam penelitian ini yaitu permissalan/contoh nyamuk di dalam Al-Qur'an

3. Komparatif

Komparatif berasal dari kata bahasa Inggris yaitu comparative artinya kemampuan menggunakan metode untuk mengetahui perbedaan atau persamaan dari dua hal atau lebih. Dapat dipahami bahwa komparatif adalah suatu cara untuk dapat memahami dan mengetahui sesuatu (ilmu) dengan menggunakan perbandingan¹⁸. Komparatif dalam penelitian ini yaitu perbandingan antara dua tokoh yaitu Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat dalam menyampaikan tafsir Ayat perumpamaan nyamuk pada akun youtube.

4. Audiovisual

Audiovisual merupakan salah satu media yang didalamnya terdapat unsur suara dan juga gambar. Jenis media ini meliputi 2 jenis media audio (mendengar) serta visual (melihat). Dari keduanya akan diolah secara bersamaan untuk kemudian disajikan ke dalam sebuah presentasi, tontonan, dan juga program acara yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya media

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kbbi.web.id/umpama> diakses hari 26 Maret 2025 pukul 20.09 WIB

¹⁸ Dania Firli, "Studi Fiqih Dengan Pendekatan Comparative," *Fihros : Jurnal Sejarah dan Budaya* 6, no. 1 (2022). hlm. 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audiovisual ini, diharapkan penyampaian informasi dapat lebih jelas dan juga menarik. Selain itu, dalam proses penyampaian itu biasanya akan dilakukan dengan cara dimunculkan dalam sebuah layar proyektor yang tersambung dengan perangkat pribadi seperti laptop atau smartphone¹⁹. Audiovisual yang peneliti maksud disini adalah penafsiran ayat Al-Qur'an disajikan dalam bentuk video yang dapat dilihat dan didengar kemudian diunggah ke YouTube.

C. Identifikasi Masalah

1. Pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat
2. Metode yang digunakan Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat dalam menafsirkan Ayat perumpamaan nyamuk
3. Sumber yang digunakan Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat dalam menafsirkan Ayat perumpamaan nyamuk
4. Corak yang digunakan Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat dalam menafsirkan Ayat perumpamaan nyamuk

D. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini supaya penulisan ini lebih terarah sesuai dengan sistematika penulisannya, dan juga agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi lebih fokus dan tidak melebar luas. Banyak penafsiran audiovisual yang dilakukan oleh ulama kemudian dituangkan dalam youtubanya. Namun pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada pemikiran tafsir Ayat tentang perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat dalam channel audiovisual kedua tokoh menggunakan metode komparatif.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

¹⁹ A Andrew, "Audiovisual," <https://www.gamedia.com/literasi/audiovisual/>. Diakses hari selasa, 19 november 2024 pukul 10.23 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pemikiran tafsir Ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat?
2. Bagaimana Persamaan dan perbedaan pemikiran tafsir Ayat perumpamaan nyamuk audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang akan ditulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pemikiran tafsir Ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat
- b. Untuk mengetahui Persamaan dan perbedaan pemikiran tafsir Ayat perumpamaan nyamuk audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat

2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan wawasan dan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mengenai pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat. Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah berguna untuk menambah pemahaman penulis khususnya pembaca umumnya dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mengenai pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat serta persamaan dan perbedaan pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat. Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu dan memperkaya wawasan keilmuan khususnya mengenai tafsir al-Qur'an yang bernuansa audiovisual. Di karenakan teknologi berkembang seiring



dengan zaman, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang yang lebih dalam dan luas terhadap tafsir al-Qur'an dan agar masyarakat lebih kritis dan teliti terhadap penafsiran di media online khususnya Youtube.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I merupakan Bab Pendahuluan, yang mencakup Latar belakang permasalahan, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan Bab Kerangka Teori, yang berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini serta tinjauan pustaka (kajian-kajian terdahulu).

BAB III merupakan Bab Metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV merupakan Bab Hasil penelitian, yang menyajikan pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat serta persamaan dan perbedaan ayat perumpamaan nyamuk audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.

BAB V merupakan Bab Penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Keutamaan Nyamuk

Nyamuk adalah hewan golongan serangga yang mempunyai dua sayap bersisik, bertubuh kecil, dan memiliki enam kaki panjang, ukuran nyamuk berbeda-beda tetapi jarang sekali melebihi 15 mm²⁰. Meskipun demikian, bukan berarti tidak memiliki bagian, atau sistem organ yang lebih sederhana daripada makhluk yang lebih besar. Jika dilihat dengan *mikroskop elektron*, ada sekitar 100 mata yang berbentuk sarang lebah dan nyamuk itu memiliki mulut dengan 48 gigi. Di dadanya ada tiga jantung yakni, jantung utamanya, dua jantung untuk setiap sayap dan setiap jantung memiliki dua katup, dua telinga, dan dua perut²¹. Nyamuk dilengkapi suatu organ yang tidak ditemukan pada makhluk lainnya, yakni enam buah pisau pengiris yang bekerja seperti gergaji. Alat ini terletak di ujung *proboscis*, suatu organ berbentuk tabung yang terletak di kepala nyamuk²².

Nyamuk dapat mendeteksi keberadaan makhluk hidup melalui suhu tubuhnya. Selain itu, nyamuk juga dapat menangkap suhu tubuh dalam bentuk warna, meskipun kemampuan ini tidak bergantung pada sinar. Kadar sensitivitas nyamuk terhadap suhu tubuh mencapai 1/1.000 derajat celcius²³.

proses perkembangbiakan nyamuk serta dampak-dampak yang terjadi dari adanya nyamuk yaitu, Saat mencapai usia dewasa maka nyamuk jantan akan mencari nyamuk betina dengan indra pendengaraannya. Hal demikian dikarenakan indra pendengaran nyamuk jantan lebih kuat serta lebih tajam jika

²⁰ Wikipedia, "Nyamuk ". <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nyamuk>. diakses pada hari Ahad, 29 Desember 2024 pukul 13.25

²¹ Abdul Haisman, "Penafsiran Tamsil Ba'udah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah." 2021 Hlm. 27

²² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ilmi: Hewan Dalam Perpektif Al-Qur'an Dan Sains* (Jakarta timur: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2012). Hlm. 170

²³ Romadan, "Kajian Penafsiran Tentang Amstal Nyamuk Dalam QS. Al-Baqarah : 26." (Institut Agama Islam Negeri Surakarta,2020). Hlm.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan indra pendengaran nyamuk betina. Dari suara yang dihasilkan oleh nyamuk betina lalu kemudian ditangkap oleh nyamuk jantan dengan menggunakan bulu-bulu lembut yang berada di ujung organ perasa. Di sebelah organ reproduksi nyamuk jantan terdapat penjepit yang berfungsi untuk memegang tubuh nyamuk betina ketika pembuahan diantara keduanya sedang berlangsung²⁴. Nyamuk jantan biasanya terbang berkelompok dengan kawanan nyamuk jantan yang lain. Ketika ada seekor nyamuk betina masuk ke tengah-tengah kelompok mereka, dengan tetap berada pada posisi terbang, nyamuk jantan kemudian melakukan aktifitas pembuahan dengan cara menangkap tubuh nyamuk betina dengan organ penjepit tadi lalu proses pembuahan pun berlangsung secara singkat. Setelah itu, kemudian nyamuk jantan kembali lagi kepada kelompoknya

Adapun dampak-dampak adanya nyamuk yaitu menjadi beberapa penyakit diantaranya demam berdarah, malaria, dan kaki gajah. Kondisi seperti ini harus membuat manusia semakin termotivasi untuk senantiasa mempelajari makhluk Allah baik itu berukuran kecil²⁵.

2. Tafsir Audiovisual

Pada perkembangan kajian tafsir tidak hanya mengembangkan metodologi saja namun harus mempertimbangkan pengembangan dari sudut pandang media tafsir. Secara historis, penafsiran telah beralih dari satu media ke media lainnya. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan teori media untuk menyelidiki objek penelitian secara lebih mendalam. Kajian ini menggunakan teori media milik Marshall McLuhan²⁶. Teorinya banyak membahas hubungan antara media, teknologi, dan masyarakat.

²⁴ Ibid., Hlm.36

²⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ilmi: Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. Op.cit Hlm.172

²⁶ Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al- Qur'an Di YouTube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al- Qur'an Dan Tafsir" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016). hlm 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media secara harfiah memperluas penglihatan, pendengaran, dan melintasi ruang dan waktu. Media sebagai penyampai pemikiran manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fase dan periodisasi sejarah. Sebab, penguasaan sejarah peradaban manusia berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang digunakan. Dalam teori McLuhan, hal ini disebut *technological determinism*²⁷. Dengan menggunakan pendekatan McLuhan, akan terlihat peran media YouTube dalam memediasi tafsir Al-Qur'an sehingga dapat sampai kepada manusia.

Selain beberapa gagasan utama ini, pada aspek kesejarahan, McLuhan menyebutkan ada lima era dalam sejarah media, yaitu: Menurut McLuhan perkembangan media tafsir terbagi menjadi lima era, yaitu: era kesukuan (*tribal*), era tulisan (*literate*), era cetak (*print*), era elektronik dan era digital²⁸. Seperti era digital saat ini, kajian tafsir Al-Qur'an juga semakin berkembang. termasuk dalam hal penyajian tafsir. Berdasarkan bentuk penyajiannya, tafsir dalam media sosial dibedakan menjadi tiga jenis²⁹:

1. Audio

Selain teks, terdapat model penyajian tafsir di media online dalam bentuk audio (suara). Model penyajian tafsir dalam bentuk audio belum banyak digunakan di media sosial, karena prosesnya yang cukup lama dan juga disebabkan perekaman memerlukan ruang dan waktu khusus untuk menghasilkan suara yang bagus. Adapun media sosial yang mengunggah audio kajian tafsir yaitu *spotify*. *Spotify* adalah layanan yang menyediakan podcast, streaming musik, video yang dapat mengakses jutaan lagu dan konten lainnya³⁰. Audio kajian tafsir yang terdapat didalam *spotify*

²⁷ Turini, "Karakteristik Wali Allah Dalam Surat Yunus Ayat 62-65 Perspektif Musthafa Umar (Analisis Metode Penafsiran Audiovisual)" (Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau, 2024). hlm 11

²⁸ Morissan, *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, Dan Masyarakat* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013). Hlm. 32 Lihat juga di Fitri Yani, "Penafsiran Buya Yahya Tentang QS. At-Taubah Ayat 46-51 Dan QS. Al-Isra Ayat 37-39 Pada Channel Youtube Bahjah Tv (Analisis Audiovisual)." hlm. 14

²⁹ Turini, op.cit hlm. 16

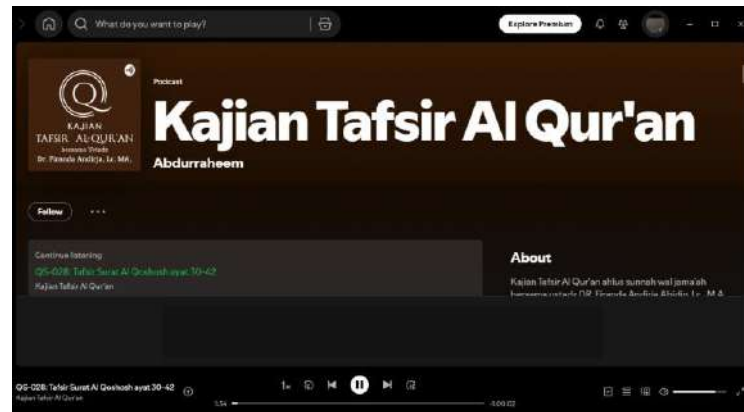
³⁰ Spotify, <https://support.spotify.com/id-id/article/what-is-spotify/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya; podcast kajian tafsir Al-Qur'an, M. Quraish shihab podcast, HadiNur.net, BuyaYahya.net dan lain-lain.



Gambar 2. 1 Kajian Tafsir Audio di Spotify

2. Visual

Visual adalah bentuk penyajian tafsir yang terdiri dari teks, gambar, atau sesuatu yang dapat dilihat, seperti *ebook*, jurnal, atau artikel. Sebenarnya tidak ada bedanya antara tafsir visual ini dengan tafsir-tafsir secara umum, yang membedakan keduanya adalah bahwa hasil tafsir yang secara umum dituangkan ke dalam tulisan, sedangkan tafsir visual ini dalam bentuk gambar. Contohnya adalah *tafsir juz ama for kids* karya Abdul Mustaqim, tafsir ini berisikan surah-surah di juz 30 dalam kitab suci Al-Qur'an berwujud gambar serta bahasa yang mudah mengerti anak-anak dan diberi ilustrasi agar memudahkan anak-anak memahami dan mempelajari tafsir dari sebuah surah³¹. Dalam tafsir *visual*, *mufassir* dan *illustrator* bekerja sama untuk menunjukkan bagaimana teks dan ilustrasi bekerja sama untuk menjelaskan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an³².

³¹ Ahmad sugeng Riyadi, "Tafsir Juz 'Amma for Kids: Tafsir Ilustrasi Untuk Anak-Anak," <https://tafsiralquran.id/tafsir-juz-amma-for-kids-tafsir-ilustrasi-untuk-anak-anak/>. diakses pada tanggal 26 november 2024 pukul 21.25 WIB

³² Nafisatuz Zahro', "Tafsir Visual Kajian Resepsi Atas Tafsir Dan Ilustrasi Dalam Tafsir Juz 'Amma for Kids," *studi ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 16, no. 1 (2015). hlm. 139

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 2 Kajian Tafsir Visual³³

3. Audiovisual

Audiovisual merupakan gabungan dari 2 kata yaitu audio (*Audible*) dan visual (*visible*). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Audio adalah sesuatu yang dapat didengar atau suatu benda yang sifatnya dapat didengar³⁴. Audio merupakan bentuk sinyal analog atau digital yang menyerupai suara. Audio dapat diterima oleh telinga manusia dan diproses oleh otak untuk diinterpretasikan menjadi suara yang dapat dipahami. Sedangkan visual adalah sesuatu yang bisa atau dapat dilihat oleh indera penglihatan, semua yang dapat dilihat masuk kedalam kategori visual³⁵. visual dapat berarti grafik, gambar atau visual yang digunakan untuk komunikasi seperti seni, desain atau media. Jadi, audiovisual dapat diartikan sebagai salah satu media yang menampilkan unsur bunyi dan unsur gambar salah satu contohnya yaitu youtube.

kehadiran YouTube sebagai salah satu media, yang dimanfaatkan sebagai media belajar dan alat komunikasi untuk menyampaikan kajian, seperti tentang kajian Penafsiran Al-Qur'an. Beberapa pendakwah seperti Gus Bahaiddin Nursalim, Ustadz Adi Hidayat (UAH), Gus Mustofa Bisri,

³³ *Ibid.*

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan), "Audio," <https://kbbi.web.id/audio>. Diakses pada tanggal 27 november 2024 pukul 17.25

³⁵ Eko Budi Prasetyo, "Peran Ilustrasi Visual Dalam Pembelajaran," *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 2, no. 2 (2006). hlm 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan masih banyak lagi yang memanfaatkan media youtube sebagai penyebaran konten dakwah, seperti tentang kajian penafsiran Al-Qur'an³⁶.

3. Metodologi Penafsiran

a. Sumber Penafsiran

Sumber penafsiran merupakan acuan yang digunakan oleh mufassir dalam proses menafsirkan Al-Qur'an. setiap mufassir harus memiliki pemahaman yang luas tentang sumber-sumber penafsiran agar dapat memahami makna yang dikandung Al-Qur'an secara menyeluruh³⁷. Sebuah produk penafsiran dapat disebut sebagai *Tafsir bi al-Ma'sur* apabila penafsirannya berdasar pada Al-Qur'an, Hadis, dan Riwayat dari sahabat serta tabi'in. Sedangkan, sebuah karya tafsir dapat dikatakan sebagai *Tafsir bi al-ra'yi* apabila sumber penafsirannya didasarkan pada ijtihad dan pemikiran mufassir atas tuntutan kaidah bahasa Arab serta teori-teori ilmu pengetahuan.

1) Sumber Riwayat (*Bi al-Ma'tsur*)

Tafsir bi al-Ma'tsur merupakan penafsiran berdasarkan pada kutipan-kutipan yang shahih, penafsiran ayat Al-Quran dengan ayat Al-Quran lainnya, dengan Sunnah Rasulullah Saw, perkataan para sahabat, dan perkataan para tabi'in³⁸.

Menurut Muhammad Amin Suma *Tafsir bi al-ma'tsur* adalah penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan dengan menggunakan Al-Qur'an, sunnah Nabawiyah, dan kalam (pendapat) sahabat, bahkan tabi'in (menurut beberapa ulama)³⁹.

³⁶ Muhammad Sihabudin, "Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran, Surah Al-Baqarah Ayat 1-5 Dan Ayat 18-23 Dikanal Youtube 'Gusmus Channnel' Dan Implikasinya Bagi Pemirsa Yang Menyaksikan" (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023). hlm. 20-21

³⁷ Abdullah Affandi, "Epistemologi Tafsir Tartib Nuzuli (Studi Komparatif Karya M. 'Izzah Darwazah Dan M. 'Abid Al-Jabiri)" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020). Hlm. 132

³⁸ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir, Daulat Riau*, vol. 3, 2013. hlm. 44

³⁹ Sufian Suri, *Kuliah Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, ed. Syahrizal, vol. 5 (SEFA BUMI PERSADA, 2020). Hlm. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sumber Nalar (*bi Ra'yi*)

Kata *al-Ra'yi* secara etimologis berarti keyakinan, qiyas dan ijtihad. Namun, yang dimaksud dengan *ra'yu* di sini adalah ijtihad. Jadi, *Tafsir bi al Ra'yi* adalah penafsiran yang dilakukan melalui ijtihad, yaitu berdasarkan rasio, setelah mufasir mempelajari ilmu-ilmu yang diperlukan khususnya bahasa Arab⁴⁰.

Tafsir bi Ra'yi dibagi dalam dua kategori yaitu: tafsir terpuji (*mahmudah*) dan tafsir tercela (*mazdmumah*)⁴¹.

- a) Tafsir terpuji adalah Tafsir Al-Qur'an yang didasarkan dari ijtihad yang jauh dari kebodohan dan penyimpangan. Tafsir ini sesuai dengan peraturan bahasa arab.
- b) Tafsir tercela adalah Tafsir Al-Qur'an tanpa dibarengi dengan pengetahuan yang benar, yaitu tafsir yang didasarkan hanya kepada keinginan seseorang dengan mengabaikan peraturan dan persyaratan tata bahasa serta kaidah-kaidah hukum islam.

b. Metode Penafsiran

Secara harfiah, metode adalah cara yang telah diatur dengan baik untuk mencapai suatu tujuan dalam ilmu pengetahuan, dan sebagainya⁴². berkembangnya karya tafsir menyebabkan lahirnya beragam metode penafsiran. Al-Farmawi membagi metode tafsir menjadi empat metode, yaitu⁴³:

1) Metode *Maudhu'i*

Metode *Maudhu'i* berusaha mencari jawaban Al-Qur'an tentang suatu masalah dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan

⁴⁰ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, vol. 3, p. ., Op.cit hlm. 56

⁴¹ Hasan basri, metodologi tafsir hlm. 15

⁴² Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia surabaya, 2003). hlm. 281

⁴³ Bey Aptiko Istiqlal, "Tafsir Audiovisual Pada Channel Youtube NU Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022). hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

denganya, lalu menganalisisnya, lewat ilmu-ilmu bantu yang relevan dengan masalah yang dibahas, untuk kemudian melahirkan konsep yang utuh dari Al-Qur'an tentang masalah berikut⁴⁴.

2) Metode *Tahlili*

Metode *Tahlili* adalah menafsirkan ayat al-Quran sesuai dengan urutan ayat dan surat dalam mushaf, menjelaskan segala hal-hal yang berkaitan dengan ayat seperti makna *lafadz*, bentuk *balaghah*, *asbab al-nuzul*, hukum, makna, dan lain-lain⁴⁵. Pada metode ini biasanya terdapat ragam jenis hidangan keilmuan. Ada yang berupa kebahasaan, sosial-budaya, hukum, ilmu pengetahuan, tasawuf, dan lain-lain⁴⁶.

3) Metode *Ijmali*

Metode *Ijmali* (Global) menjelaskan ayat-ayat Al-Quran secara ringkas tapi mencakup bahasa yang lebih umum dikenal, lebih luas, mudah dimengerti, dan enak dibaca. Sistematika penulisannya mengikuti susunan ayat-ayat di dalam mushaf, Penyajiannya tidak terlalu jauh dari gaya bahasa Al-Quran⁴⁷.

4) Metode *Muqoran*

Metode *Muqoran* lebih dikenal dengan metode perbandingan. Metode ini mencoba untuk membandingkan ayat Al-Qur'an antara yang satu dengan yang lain yang memiliki kesamaan dan kemiripan redaksi dalam dua peristiwa/lebih atau membandingkan ayat Al-Qur'an dengan hadis Nabi yang tampak bertentangan serta membandingkan pendapat ulama menyangkut penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.

⁴⁴ Ahmad Soleh Sakni, "Model Pendekatan Tafsir Dalam Kajian Islam" 14, no. 2 (2013). hlm. 71

⁴⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, vol. 3, p. .hlm. 72

⁴⁶ Bey Aptiko Istiqlal, "Tafsir Audiovisual Pada Channel Youtube NU Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)." 2022. hlm. 31

⁴⁷ Badrudin, *Metode Penafsiran Al Quran Dari Masa Ke Masa (Orientasi Penafsiran, Corak Dan Karakteristiknya)*, ed. Devi Alviani and Muklis Karim (Bengkulu: Penerbit Elmarkazi, 2022). hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Corak Penafsiran

Corak tafsir adalah ragam dan nuansa khusus yang mewarnai sebuah penafsiran dan merupakan salah satu bentuk ekspresi intelektual seorang mufasir ketika menjelaskan maksud Al-Qur'an⁴⁸.

Adapun corak penafsiran yang dikenal selama ini:

1) Corak Tafsir *Fiqhi*

Corak ini adalah penafsiran Al-Qur'an yang titik beratnya terletak pada diskusi-diskusi tentang persoalan hukum fiqh. Pada corak ini, penafsirnya memberikan penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah-masalah fiqh. Mereka berusaha untuk menggali hukum-hukum fiqh yang terdapat di berbagai ayat. Adapun aspek hukum yang mereka gali didalam ayat Al-Qur'an dikenal dengan istilah ayat *al-Ahkam* (ayat-ayat hukum)⁴⁹.

2) Corak Tafsir Falsafi

Corak ini adalah upaya penafsiran Al-Qur'an yang dikaitkan dengan persoalan-persoalan filsafat, atau bisa juga diartikan dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan teori-teori filsafat⁵⁰.

3) Corak Tafsir *Lughawi*

Corak *lughawi* atau corak tafsir sastra bahasa adalah corak penafsiran yang cenderung menggunakan pendekatan dan analisa kebahasaan, juga cenderung untuk menganalisa asal kata, bentuk dari lafadz-lafadz dan juga asal lafadz tersebut, lalu menyatukan atau menggabungkan mulai dari bahasa, *qira'at*, *nahwu*, *sharf*, kemudian menjelaskan kata ganti/*Dhamir*, menjelaskan ayat dengan

⁴⁸ Ummi Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul ulya, and Jendri, "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran Al-Qur'an," *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2 (2020). Hlm. 242

⁴⁹ Afrizal Nur, *Memahami Orientasi Dan Corak Penafsiran Buya Hamka* (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2021). Hlm. 14-15

⁵⁰ Abdul Syukur, "MENGENAL CORAK TAFSIR AL-QUR'AN," *El-Furqonia* 1, no. 1 (2015). Hlm. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan bait-bait syair Arab, serta dilandasi dengan prinsip-prinsip perkembangan bahasa arab⁵¹.

4) Corak Tafsir *Ilmi*

Corak ini adalah corak penafsiran yang menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Ayat-ayat yang ditafsirkan ialah ayat-ayat kauniyah. Corak ini muncul karena perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan yang mendorong para mufassir untuk memahami ayat Al-Qur'an dan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan⁵².

5) Corak Tafsir Sufi

Corak ini adalah tafsir yang dibangun atas dasar-dasar teori *sufistik* yang bersifat falsafi, atau tafsir yang dimaksudkan untuk menguatkan teori-teori *sufistik* dengan menggunakan metode *takwil* dengan mencari makna batin. Corak ini ingin menegaskan bahwa al-Qur'an sesungguhnya memiliki mutiara-mutiara makna yang sangat dalam, tetapi sangat sulit jika hanya dipahami secara biasa, namun harus dengan mujahadah dan mendekatkan diri kepada Allah sehingga memperoleh sesuatu melalui kasyaf yang diberikan Allah⁵³.

6) Corak Tafsir *Adabi Ijtima'i*

Corak ini adalah corak penafsiran yang mengintegrasikan unsur filologi, sastra dan kemasyarakatan. Corak ini menggali makna ayat al-Qur'an dan memberikan solusi atau jalan keluar dari masalah yang sering terjadi dan berkembang dalam masyarakat⁵⁴. *tafsir al-adabi wa al-ijtima'i* adalah penafsiran yang berorientasi pada sastra budaya dan sosial kemasyarakatan, suatu corak penafsiran yang menitik beratkan penjelasan ayat al-Qur'an pada segi ketelitian redaksionalnya,

⁵¹ Fitri Yani, "Penafsiran Buya Yahya Tentang QS. At-Taubah Ayat 46-51 Dan QS. Al-Isra Ayat 37-39 Pada Channel Youtube Bahjah Tv (Analisis Audiovisual)." Hlm. 27

⁵² *Ibid.*

⁵³ Afrizal Nur, *Memahami Orientasi Dan Corak Penafsiran Buya Hamka*. 2021. Hlm. 17

⁵⁴ *Ibid.*, Hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian menyusun kandungan ayat-ayatnya dalam suatu redaksi yang indah dengan menonjolkan tujuan utama turunnya ayat kemudian mengaitkan pengertian ayat-ayat tersebut dengan hukum-hukum alam yang berlaku dalam masyarakat dan pembangunan dunia

4. Biografi dan Channel Youtube

a. Mustofa Bisri

Ahmad Mustofa Bisri, juga dikenal sebagai Gus Mus, lahir pada 10 Agustus 1944 di Rembang, Jawa Tengah. Kiyai, penulis, penyair, pelukis, dan budayawan ini adalah pengasuh Pondok Pesantren Raudlatuh Tholibin di Leteh, Rembang. Dia dikenal luas oleh masyarakat karena karya-karyanya⁵⁵. Ayahnya bernama KH. Bisri Mustofa merupakan salah satu ulama dari Rembang yang menulis kitab *Tafsir Al-Ibriz* yaitu kitab tafsir berbahasa Jawa yang menggunakan aksara pegon. Pada 1955, Kiai Bisri mendirikan Pondok Pesantren Roudlatuth Tholibin. Ia menyelesaikan menulis tafsir pada 29 rajab 1379 H, yang bertepatan pada tanggal 28 Januari 1960⁵⁶.

Gus Mus telah menikah dengan Hj. Siti Fatimah dan dikaruniai 7 anak. 6 putri dan 1 putra bernama Muhammad Bisri Mustofa serta 13 cucu. Semakin langka dalam keluarga masa kini, namun nyata berlangsung dalam keluarga Gus Mus adalah hubungan saling menghormati, menyayangi sesama anggota keluarga.

Selain belajar di pesantren ayahnya, Gus Mus juga belajar di beberapa pesantren lainnya. beliau menempuh pendidikan di SR (Sekolah Rakyat) di Rembang selama 6 tahun. kemudian menjadi santri di pondok pesantren Hidayatul Muhtadin Lirboyo Kediri selama 2 tahun yang diasuh oleh K.H Marzuki dan K.H Mahrus Ali. pada tahun 1958 hingga 1962,

⁵⁵ Kupipedia, "Mustofa Bisri," https://kupipedia.id/index.php/Mustofa_Bisri. Diakses pada hari Senin, 25 november 2024 pukul 15.10 WIB

⁵⁶ Nyla uswatun husniyah, Musibah dalam Al-Qur'an perspektif tafsir Al-ibriz li ma'rifatitafsir Al-Qur'an Al-Aziz karya KH. Bisri musthafa. 2019 hlm 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau menjadi santri di pondok pesantren Al-Munawwar Krapyak Yogyakarta dengan pengasuh K.H Ali Ma'shum dan K.H Abdul Qodir. Terakhir, dia menjadi santri di pondok pesantren Taman Pelajar Islam di daerah Rembang, Jawa Tengah tahun 1962 hingga 1964⁵⁷. Kemudian pada 1964 ia belajar di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir mengambil jurusan studi keislaman dan bahasa Arab, hingga tamat tahun 1970.

Karya-karya Mustofa Bisri sangat beragam, mulai dari *Tafsir Al-Ubairiz fi Tafsiri Gharaaibil Qur'aanil Aziz*, kumpulan puisi, esai, terjemahan dan masih banyak lagi. Gus Mus juga pernah diundang dalam sebuah seminar dan pembacaan puisi di Hanburg pada tahun 2000⁵⁸.

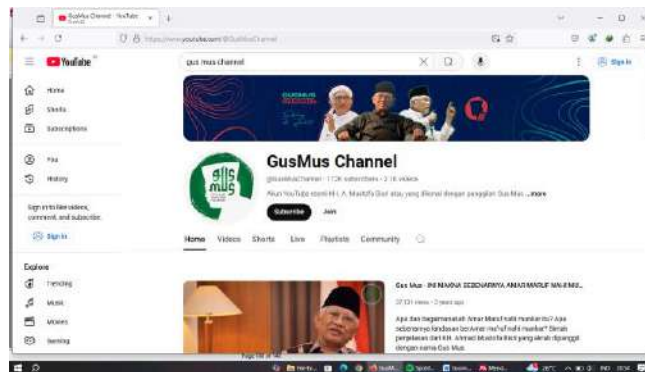
GusMus channel merupakan akun youtube resmi dari KH. Ahmad Mustofa Bisri atau yang lebih akrab disapa Gus Mus. Akun ini dikelola oleh para santri tanpa manajemen khusus. Channel ini sudah bergabung di youtube sejak 21 mei 2016, dan telah memiliki 172 rb subscriber. Di channel ini terdapat 2,1 rb video yang disampaikan oleh Gus Mustafa Bisri, dan juga para kiai yang mengajar di pesantren yang ditayangkan secara langsung (streaming) maupun video seperti: KH. Yahya Cholil Staquf, KH. Syarofuddin, KH. Ulil Abshar Abdalla, KH. Bisri Adib Hattani. Tidak hanya memuat video kajian keislaman saja, di channel ini juga terdapat tausiyah, wawancara, puisi, video dokumentasi, video kegiatan dari gusmus dan kawan-kawan dan kajian *Kitab Arbain an-Nawawiyah*, *Bulugh al-Maram*, *Syiarus Salafis Salihin*, *Kajian Tafsir al-ibriz*, *Jawahir al-Bukhari*, dan lain-lain. Adanya channel ini semoga dapat menjadi oase di gersangnya padang pasir kehidupan.

⁵⁷ Alfiatun Nafisah, "Tafsir Al-Fatihah Oleh K.H. A. Musthafa Bisri Di Channel Youtube(Kajian Tafsir Lisan)" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023). hlm. 28

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 3 Profil GusMus Channel⁵⁹

Salah satu kitab tafsir yang dikaji Gus Mustofa Bisri dan dipublikasikan dalam *channel* youtubenya adalah kitab *tafsir Al-ibriz*. *Tafsir Al-Ibriz* merupakan karya Kiai Bisri Mustofa yang dikarang sekitar tahun 1957-1960 M. Beliau sendiri adalah seorang kiai yang gemar mengabdikan dirinya dengan menerjemahkan kitab-kitab Arab ke dalam bahasa Jawa Pegon maupun Indonesia. Hal ini dilakukan agar memudahkan mayoritas masyarakat Jawa yang saat itu masih belum terlalu mengenal pendidikan selain pendidikan pesantren. Alasan penulisan kitab tafsir ini pun tidak lain untuk memudahkan masyarakat Jawa dan pesantren dalam memahami Al-Qur'an. Kiai Mustofa Bisri menguatkan pendapat ini dengan mengatakan kitab ini dikarang untuk menjadi bacaan masyarakat yang memahami tulisan Jawa Pegon dan menjadi kitab pegangan guru-guru pesantren⁶⁰.

b. Ahmad Syarwat

Ahmad Syarwat lahir di Kairo (Mesir), 19 September 1969. Direktur Rumah Fiqih Indonesia dan ketua umum Daarul uluum Al-Islamiyah (DU center) ayahnya bernama KH. Drs. Moch Machfudz Basir dan ibunya bernama Dra. H. Chodidjah Djumali. Ahmad Syarwat menempuh

⁵⁹ Mustofa Bisri, GusMus Channel, *kajian tafsir Al-Ibriz / Al-Baqarah 26-27 / KH. Mustofa Bisri*, <https://www.youtube.com/live/hbhPMg4vmhs?si=P4cAQeV5jSPbOHQw>, November 2024

⁶⁰ Muhammad Farhan Subhi, *Al-Ibriz, Tafsir Jawa Untuk Umat*, <https://altsaqafah.id/tadarus/al-ibriz-tafsir-jawa-untuk-umat/>. Diakses pada hari Selasa, 19 November 2024 pukul 13.00 WIB

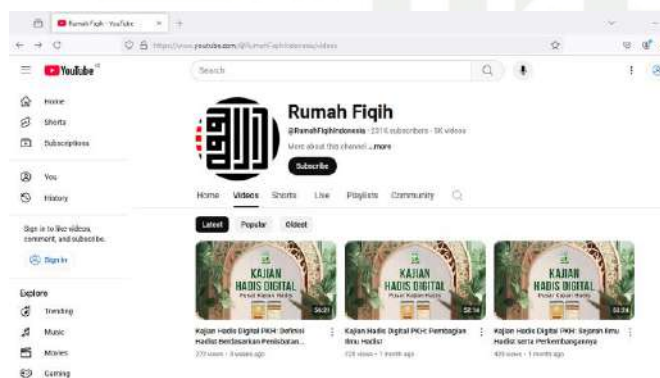
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan S1 pada fakultas syariah jurusan perbandingan mazhab di Universitas Islam Al-Imam Muhammad Ibnu Suud Al-Islamiyah (LIPIA) milik pemerintah kerajaan Saudi Arabia, yang berlokasi di Jakarta. Lalu ia melanjutkan pendidikannya di institut ilmu Al-Qur'an Jakarta, pada konsentrasi ulumul-Qur'an dan ulumul hadits dan meraih gelar magister⁶¹. Dan mengambil program doktoral di IIQ dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Adapun karya-karyanya yaitu terdapat 55 naskah buku fiqih yang terdiri dari 18 jilid seri fiqih kehidupan, 19 jilid tanya jawab syari'ah, 15 jilid buku lepas dan 4 jikid buku tentang kampus syariah.

Rumah Fiqih adalah situs web yang bergabung di youtube pada tanggal 28 oktober 2011, dengan 231 rb subscriber dan 5 rb video. Pada akun youtube ini tidak hanya membahas ceramah agama saja melainkan beberapa kajian pembelajaran seperti kajian hadits, kajian *tafsir Al-mahfudz*, kajian fiqih, kajian ilmu aqidah, kajian baca kitab dan yang lainnya. Adapun narasumber yang mengisi kajian di dalam Channel Rumah Fiqih diantaranya; Ustadz Ahmad Syarwat, Lc. MA, Ustadz Muhammad Ajib, Lc. MA, Ustad Aqil Haidar, Lc. MH, Ustadz Ahmad Zarkasyi, Lc. dan masih banyak lagi.



Gambar 2. 4 Profil Youtube Rumah Fiqih

⁶¹ Tirto, Ahmad Syarwat, <https://tirto.id/tokoh/ahmad-sarwat-bzC>. diakses pada hari jum'at 27 desember 2024 pukul 13.20 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kitab tafsir yang digunakan Ustad Ahmad Syarwat ialah tafsir karyanya sendiri yakni *Tafsir Al-Mahfudz*. *Tafsir Al-Mahfudz* terdiri dari 60 jilid diantaranya 10 jilid yang telah diselesaikan dan terbitkan. Dengan sumber rujukan diantaranya *Tafsir an-Nukat al-Uyun*, *Tafsir al-Kasyaf*, *Tafsir Mafatih al-Ghaib*, *Tafsir Al-Qurthubi*, *Tafsir Ibnu Katsir* dan *Tafsir Al-Misbah*⁶².

B. Kajian yang Relevan

1. Skripsi ditulis oleh Wildan Badruz Zaman dengan judul “Analisis penafsiran mufassir tentang Tamsil ba’udhah dalam QS. Al-Baqarah 26”, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2016⁶³. Hasil skripsi ini menjelaskan *tamtsil ba’udhah* dalam QS. Al-Baqarah ayat 26 ini merupakan sebagai jawaban atas pengingkaran kaum munafik yang menganggap remeh perumpamaan hewan-hewan kecil di dalam Al-Qur’an, semisal laba-laba dan lalat. Para mufassir berbeda pendapat mengenai makna *ba’udhah* dan *famaa fauqaha*. Sebagian besar mufassir seperti At-Thabari, Al-Maraghi, At-Thabarsi, Imam Nawawi dan Hamka memaknai sebagai nyamuk. sedangkan Quraish Shihab mengatakan makna *ba’udhah* ialah kutu yang busuk. Sedangkan redaksi *famaa fauqaha* menurut At-Thabari adalah sesuatu yang lebih besar dari nyamuk, sedangkan Al-Maraghi dan sebagian mufassir lainnya mengartikan sebagai sesuatu yang lebih kecil dari nyamuk. persamaan dengan penelitian ini terletak pada tema yang dibahas yaitu *tamsil ba’udhah* (perumpamaan nyamuk). Namun perbedaannya terletak pada tokoh yang dibahas. Penelitian terdahulu fokus *tamsil ba’udhah* analisis mufassir (At-Thabari, Al-Maraghi, Imam Nawawi, Hamka, dan Quraish Shihab). Sedangkan penulis hanya fokus pada pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.

⁶² Ahmad Syarwat, Rumah Fiqih, *Bedah Buku Tafsir Al-Mahfudz Ust. Dr. Ahmad Syarwat, Lc. MA*, <https://www.youtube.com/live/AjLA51ghLHw?si=NldI3nIjT9FK-zli>, Desember 2024.

⁶³ Wildan badruz Zaman, “Analisis Penafsiran Mufassir Tentang Tamtsil Ba’udhah Dalam QS. Al-Baqarah 26” (Universitas Islam Negeri Walisongo SEMARANG, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi ditulis oleh Ariya Romadan dengan judul “Kajian Penafsiran Tentang *Amtsal* Nyamuk Dalam QS. Al-Baqarah Ayat 26 (Studi Komparatif Kitab *Tafsir Al-Azhar* Dengan Kitab *Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifat Tafsir Al-Qur'an Al-Aziz*)”, IAIN Surakarta, 2020⁶⁴. Hasil skripsi ini menjelaskan tentang perumpamaan nyamuk dalam Surat Al-Baqarah ayat 26 Tujuan dari diadakannya nyamuk sebagai perumpamaan-Nya diantaranya ialah pertama, untuk membantah sangkaan, tanggapan ataupun respon orang-orang kafir maupun musyrik atas ayat yang diwahyukan sebelumnya yakni Q.S. Al-Hajj ayat 73 yang membicarakan semut sebagai perumpamaan dan Q.S. Al-Ankabut ayat 41 yang membahas laba-laba ataupun sarangnya sebagai perumpamaan. Bantahan Allah Swt tersebut berisi tentang ketidaknggan Allah Swt dalam menjadikan suatu objek sebagai perumpamaan, apapun itu, bahkan nyamuk ataupun hewan yang lebih kecil dari nyamuk. Kedua, tujuan perumpamaan ialah memberikan petunjuk, hidayah maupun sebagai ujian keyakinan bagi orang-orang beriman. Sebaliknya, bagi orang-orang yang kafir maupun munafik ayat-ayat tersebut bisa jadi menambah kesesatan mereka. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada ayat yang sama yaitu Surat Al-Baqarah ayat 26. Namun perbedaannya adalah skripsi terdahulu fokus pada penafsiran *amtsal* nyamuk dalam kitab *tafsir Al-azhar* dan *Tafsir Al-ibriz*. sedangkan penulis fokus pada pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.
3. Skripsi ditulis oleh Abdul Haisman dengan judul “Penafsiran *Tamsil Ba'udah* perspektif *tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021⁶⁵. Hasil skripsi ini menjelaskan bahwa hewan nyamuk hanya disebutkan satu kali dalam Al-Qur'an terdapat pada Surat Al-Baqarah ayat 26 ditulis بعوضة (*Ba'udhah*), didalam ayat ini Allah Swt

⁶⁴ Ariya Romadan, “Kajian Penafsiran Tentang Amstal Nyamuk Dalam QS. Al-Baqarah : 26.” Institut Agama Islam Negeri, Surakarta. 2020

⁶⁵ Abdul Haisman, “Penafsiran Tamsil Ba'udah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan nyamuk sebagai objek perumpamaan. Menurut Buya Hamka dalam tafsirnya, mengatakan bahwa Allah Swt menjadikan binatang nyamuk yang dianggap hina dan tidak berharga menurut orang kafir dan musyrik menjadi perumpamaan. Dalam tafsirnya juga dijelaskan bahwa bantahan Allah terhadap orang kafir dan musyrik dikarenakan sikap mereka yang selalu meremehkan wahyu yang disampaikan oleh Rosulullah Saw. Sedangkan menurut M. Quraish Shihab dalam tafsirnya, Allah Swt tidak segan memberi perumpamaan binatang kecil seperti nyamuk yang diremehkan kaum musyrik dan dianggap hal tidak wajar untuk disebutkan oleh Allah Swt bertujuan untuk menjelaskan yang abstrak kedalam bentuk yang konkret, sehingga menjadi jelas adanya. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada ayat yang sama yaitu Surat Al-Baqarah ayat 26. Namun perbedaannya adalah skripsi terdahulu fokus pada penafsiran kitab tafsir *Al-azhar* dan *Tafsir Al-misbah* sedangkan penulis fokus pada persamaan dan perbedaan pemikiran tafsir audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.

4. Skripsi ditulis oleh Asep Aenul Yaqin dengan judul “Interpretasi Lafaz *Ba’udhah* Dalam Perspektif *Tafsir Ilmi* (Studi Analisis Tafsir Kementerian Agama RI)”, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021⁶⁶. Hasil skripsi ini menjelaskan proses perkembangbiakan nyamuk Menurut pakar sains, nyamuk memiliki daur hidup yang kompleks sama halnya seperti parasit lain pada umumnya. Ini karena siklus hidup nyamuk mencakup dua fase berbeda, yaitu *akuatik* (tahap telur, larva dan pupa), dan *terrestrial* (tahap nyamuk dewasa). Adapun makna *ba’udhah* menurut para mufassir yakni dalam *tafsir jalalain* pemisalan hewan-hewan kecil dalam Al-Qur’an ditujukan berkenaan dengan kafir Quraisy Makkah yang masih saja menyembelih berhala, hingga mereka melumurinya dengan minyak wangi *za’faran*. Padahal jelas-jelas berhala-berhala itu membuat makhluk yang

⁶⁶ Asep Aenul Yaqin, “Interpretasi Lafaz *Ba’udhah* Dalam Perspektif Tafsir Ilmi (Studi Analisis Tafsir Kementerian Agama RI)” (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap paling kecil dan hina seperti lalat saja tidak bisa, meskipun mereka membuatnya dengan saling membantu satu sama lain. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada ayat yang akan dibahas yakni mengenai *ba'udhah* dan perbedaannya terletak pada masalah yang akan dibahas. Skripsi terdahulu membahas tentang perkembangbiakan *ba'udhah* dan makna *ba'udhah* menurut tafsir kemenag dan beberapa pendapat mufassir sedangkan penulis fokus pada pemikiran tafsir serta persamaan dan perbedaannya menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.

5. Skripsi ditulis oleh Nanda Saputra dengan judul “*Mikroorganisme dalam Al-Qur'an (Analisis penafsiran musthafa al-maraghi terhadap kata fama fauqaha pada surat Al-Baqarah ayat 26)*”, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021⁶⁷. Hasil skripsi ini menjelaskan maksud *fama fauqaha* adalah mikroorganisme, baik dari jenis tumbuhan maupun hewan seperti virus, bakteri atau jamur. Ahmad Musthafa Al-Maraghi menafsirkan kata *fama fauqaha* yaitu sesuatu yang lebih kecil dari nyamuk. Adapun relevansi penafsirannya terhadap kata *fama fauqaha* dalam surat Al-Baqarah ayat 26 ialah adanya virus corona yang sangat berbahaya sehingga manusia terbagi menjadi dua kelompok yakni yang beriman kepada Allah Swt dan yang lemah iman bahkan ingkar terhadap Allah Swt. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada ayat yang sama yaitu Surat Al-Baqarah ayat 26. Namun perbedaannya adalah tema yang dibahas serta tokoh penafsiran. Skripsi terdahulu fokus pada penafsiran Musthafa Al-Maraghi terhadap kata *fama fauqaha* pada surat Al-Baqarah ayat 26 sedangkan penulis hanya fokus membahas pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk serta persamaan dan perbedaan audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat
6. Jurnal ditulis oleh Ziada Hilmi Hanifah dengan judul “Tafsir komparatif makna *ba'udah* menurut Fakh Al-Din Al-Razy dan Buya Hamka”. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021⁶⁸. Hasil dari penelitian ini adalah

⁶⁷ Nanda Saputra, “Mikroorganisme Dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Mustafa Al-Maraghi Terhadap Kata Fama Fauqaha Pada Surat Al-Baqarah Ayat 26)” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

⁶⁸ Ziada Hilmi, “Tafsir Komparatif Makna Ba'Udlah Menurut Imam Fakhr Al-Din Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran Al-Raziy dan Hamka terhadap *ba'udhatan fama fawqaha* memiliki persamaan. Al-Raziy lebih menekankan terhadap kandungan pada ayat tersebut, berupa pemahaman makna dan dikemas dengan interpretasi yang dapat dipahami secara komprehensif. Sedangkan Hamka lebih terhadap tanggapan dan interpretasi pada perumpamaan mengenai nyamuk atau yang lebih kecil dari itu seperti virus atau sesamanya. Letak perbedaan antara *Mafatih Al-Ghayb* dengan *Al-Azhar* hanya berada pada cara penjelasannya saja. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada ayat yang sama yaitu QS. Al-Baqarah ayat 26 dan perbedaannya terdapat pada tokoh yang dikaji. Skripsi terdahulu fokus pada penafsiran makna *ba'udhah* menurut Al-Raziy dan Buya Hamka sedangkan penulis fokus pada pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.

7. Jurnal ditulis oleh Mohammad Fattah dan Matsna Afwi Nadia dengan judul “Perumpamaan nyamuk dalam Al-Qur’an perspektif Ulama-ulama kontemporer dan sains”, Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA), 2022⁶⁹. Hasil dari penelitian ini adalah Hadirnya perumpamaan dalam QS. Al-Baqarah ayat 26 ini merupakan sebagai jawaban atas pengingkaran kaum munafik yang menganggap remeh perumpamaan hewan-hewan kecil di dalam Al-Qur’an, Hamka dan Al-Maraghi secara redaksional ia menjelaskan bahwa perumpamaan dalam ayat tersebut berbicara tentang keagungan Allah Swt dalam menciptakan seekor nyamuk dan yang lebih kecil daripada itu. Sedangkan Tantawi Jauhari menjelaskan tentang keunikan dan keajaiban Allah Swt dalam penciptaan-Nya, yang ditunjukkan kepada orang-orang munafik. Persamaan dalam penelitian ini adalah Tema yang di bahas yakni mengenai perumpamaan nyamuk dan perbedaannya terletak pada tokoh yang dibahas. Penelitian

Raziy Dan Buya Hamka,” *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* 7, no. 1 (2021): 14–36.

⁶⁹ Fattah and Nadia, “Perumpamaan Nyamuk Dalam Al-Quran Prespektif Ulama-Ulama Kontemporer Dan Sains.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu fokus pada perumpamaan nyamuk menurut ulama-ulama kontemporer dan sains diantaranya, Buya Hamka, Al-Maraghi dan Tantawi Jauhari sedangkan penulis fokus pada pemikiran tafsir Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.

8. Jurnal ditulis oleh Rahendra Maya, Muhammad Fadilah Alfarisi, Hidayati dengan judul “Interpretasi Term Ba’udhatan Fama Fauqaha Perspektif Al-Tafsir Al-Tarbawi Dan Al-I’jaz Al-‘Ilmi”, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor, 2024⁷⁰. Hasil dari penelitian ini adalah Secara general populer, term *ba’udhatan fama fauqahaa* banyak diinterpretasikan sebagai nyamuk (*ba’udhatan*) dan hewan yang berukuran lebih kecil darinya (*fama fauqaha*), walaupun terdapat pendapat lain mengenainya. *Tafsir Al-Tarbawi li Al-Qur’an Al-karim* karya Al-Baz menekankan aspek kependidikan sedangkan Hewan Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains karya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an lebih menekankan kepada aspek tafsir saintis (tafsir ‘ilmi) atau kemukjiazatan ilmiah Al-Qur’an (*al-i’jaz al-‘ilmi fi Al-Qur’an*). Persamaan dalam penelitian ini adalah makna penafsiran *ba’udhatan fama fauqaha* sedangkan perbedaannya terletak pada tema yang akan dibahas. Penelitian terdahulu fokus pada interpretasi term *ba’udhatan fama fauqaha* sedangkan penulis fokus pada pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.

⁷⁰ Rahendra Maya, Muhammad fadilah Alfarisi, and Hidayati, “Interpretasi Term Ba’udhatab Fama Fauqaha Perspektif Al-Tafsir Al-Tarbawi Dan Al-Ijaz Al-Ilmi” 4, no. 02 (2024).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. sedangkan kata metode digabungkan dengan kata logos yang berarti ilmu atau pengetahuan. metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Lebih tepatnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁷¹.

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yakni suatu penelitian yang menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai sumber data utama seperti buku referensi, hasil penelitian serupa sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal juga dikaji hal-hal yang bersifat empiris yang bersumber dari temuan-temuan penelitian terdahulu⁷². Dengan metode komparatif yakni memahami dan mengetahui sesuatu (ilmu) dengan menggunakan perbandingan. Metode ini menjelaskan berbagai ayat al-Qur'an terkait suatu tema atau topik tertentu dengan cara melakukan perbandingan Metode ini dapat diterapkan dengan membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki redaksi berbeda tetapi mengandung makna serupa, atau ayat-ayat dengan redaksi yang mirip namun memiliki makna yang berbeda⁷³. Selain itu, metode ini juga mencakup upaya menafsirkan ayat-ayat yang tampaknya bertentangan dengan hadis, meskipun pada hakikatnya tidak ada kontradiksi di antara Keduanya.

⁷¹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Daulat Riau, vol. 3, 2013. hlm. 1

⁷² Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Kualitatif, Mixed Methods, Serta Research & Ceeloment)*, 2017.

⁷³ Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Cet. III (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 44.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan merupakan langkah awal dalam mencapai tujuan suatu tinjauan atau penelitian⁷⁴. dalam penelitian ini memiliki pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat *etnografi virtual*, yaitu proses penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan secara online⁷⁵. Secara khusus penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji sumber-sumber penelitian berupa video pemikiran tafsir Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat tentang perumpamaan nyamuk pada youtube dan memaparkan permasalahan yang diteliti dengan mengumpulkan data dan informasi kemudian menganalisis dan menyajikan data yang didapatkan dalam bentuk narasi dalam penelitian ini.

B. Sumber Data

Didalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang efektif, maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder

1. Primer

Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah Mengumpulkan data yang berasal dari informasi yang ada di lingkungan online seperti video kuliah tafsir di youtube GusMus Channel dan Rumah Fiqih kemudian data-data tersebut di Analisa dengan menambahkan data-data pendukung seperti Literatur berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen laporan-laporan terdahulu⁷⁶. Informasi atau data yang telah dikumpulkan sebelumnya, kemudian digunakan kembali untuk tujuan tertentu. Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak penelitian lain seperti Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, jurnal, artikel dan semua tulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan apa yang sedang penulis teliti.

⁷⁴ Ulya, Berbagai Pendekatan dalam Studi Al-Qur'an, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm.25

⁷⁵ Moch. Choirul Arif, *Etonografi virtual sebuah tawaran metodologi kajian media berbasis virtual*. Oktober 2012. hlm 171

⁷⁶ Annita Sari, Dahlan, dkk. Dasar-dasar metodologi penelitian, Angkasa Pelangi, Jayapura. 2023. hlm. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ada dua cara yaitu:

1. Observasi adalah Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memahami keadaan yang sebenarnya dari variabel yang sedang diteliti. Contoh teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dapat dibedakan menjadi *Participant Observation* (Peneliti aktif terlibat dalam situasi yang diamati dan berperan sebagai peserta dalam kejadian tersebut) dan *Nonparticipant Observation* (Peneliti menjadi pengamat pasif dan tidak terlibat dalam situasi yang diamati, Peneliti hanya mencatat apa yang dilihat dan diamati tanpa campur tangan)⁷⁷. Dalam penelitian ini menggunakan jenis *observasi non patisipant* yaitu, peneliti melakukan pengamatan langsung dan menganalisis dengan cara menonton serta mengamati video kuliah tafsir ayat perumpamaan nyamuk pada akun youtube GusMus Channel dan youtube Rumah Fiqih.
2. Dokumentasi adalah sebuah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari setiap pernyataan yang berbentuk tulisan yang diatur dan dirapikan oleh suatu lembaga atau seseorang demi sebuah kepentingan⁷⁸. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Seperti catatan harian, sejarah kehidupan, sketsa, foto, patung, gambar hidup, film dan lain-lain⁷⁹. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan pemikiran tafsir Mustofa

⁷⁷ Zainuddin Iba and Aditiya Wardhana, *Metode Penelitian*, ed. Mahir Pradana, *Jurnal Keperawatan*, 1st ed. (Purbalingga: Penerbit cv. Eureka media aksara, 2023). hlm. 242

⁷⁸ Turini, "Karakteristik Wali Allah Dalam Surat Yunus Ayat 62-65 Perspektif Musthafa Umar (Analisis Metode Penafsiran Audiovisual)." hlm. 34

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: alfabeta, 2008). Hlm. 329



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisri dan Ahmad Syarwat pada akun youtube GusMus Channel dan Rumah Fiqih.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam metode tafsir Muqaran dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisis dan membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki perbedaan dalam redaksi tetapi mengandung makna yang serupa, atau ayat-ayat dengan redaksi yang hampir sama namun memiliki maksud yang berbeda
2. Membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadis yang tampak bertentangan, namun pada hakikatnya tidak memiliki kontradiksi.
3. Membandingkan berbagai penafsiran ulama, baik antara satu mufasir dengan mufasir lainnya, antar mazhab tafsir, maupun antara tafsir dalam tradisi Sunni dan Syi'ah⁸⁰.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi atau content analysis. Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa⁸¹.

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penulis menyeleksi video-video terkait pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk pada channel youtube
2. Mengidentifikasi pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat
3. Selanjutnya penulis akan mengkaji data-data tersebut secara cermat dan komprehensif melalui metode studi komparatif, serta menjelaskan bagaimana pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat

⁸⁰ Adolmi putra, Metodologi Tafsir, jurnal ulunuha Vol. 7 No. 1 Juli 2018, Hlm. 53

⁸¹ Turini, "Karakteristik Wali Allah Dalam Surat Yunus Ayat 62-65 Perspektif Musthafa Umar (Analisis Metode Penafsiran Audiovisual)." Hlm. 35

Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat serta persamaan dan perbedaan pemikiran tafsir audiovisual Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemikiran Tafsir Ayat Perumpamaan Nyamuk Menurut Mustofa Bisri dan Ahmad Syarwat menjelaskan makna *ba'udhah*. Yakni menurut Mustofa Bisri adalah *mrutu* atau kutu yang paling kecil. Sedangkan Ahmad Syarwat mengartikan dengan istilah nyamuk. adapun ketika menjelaskan maksud berbuat kerusakan Adapun ketika menjelaskan maksud berbuat kerusakan. Mustofa Bisri tidak merincikan lebih jelas apa yang dimaksud dengan kerusakan disini, apakah penebangan hutan, pencemaran air laut atau yang lainnya. Mustofa Bisri hanya menjelaskan makna sebelumnya untuk tidak memutus apa yang diperintahkan Allah Swt untuk menyambungny. Berbeda dengan Ahmad Syarwat yang lebih rinci menjelaskan maksud dari berbuat kerusakan yakni di masa modern kerusakan yang biasa dicontohkan yaitu, pencemaran, penggundulan hutan, limbah industri dan lain-lain. Namun, kerusakan yang dimaksud bukanlah kerusakan alam tetapi, kerusakan dalam bentuk pembangkangan terhadap perintah Allah Swt
2. Persamaan Dan Perbedaan Pemikiran Tafsir Ayat Perumpamaan Nyamuk Audiovisual Mustofa Bisri Dan Ahmad Syarwat. Kedua tokoh menggunakan metode tahlili dan sumber *tafsir bi ra'yi*. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemikiran tafsir ayat perumpamaan nyamuk kedua tokoh, gaya bahasa, durasi penyajian tafsir serta corak tafsir yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan tentunya masih terdapat kekurangan karena keterbatasan waktu, sehingga masih banyak peluang untuk penelitian lebih lanjut. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya memilih

tokoh mufassir lain yang ada di media sosial sebagai dokumentasi dan referensi dalam pengembangan penelitian tafsir. harapan penulis Pembaca untuk lebih fokus mempelajari ilmu agama, khususnya tafsir Al-Qur'an, dan memperhatikan pengetahuan dasar yang dibutuhkan oleh seorang mufassir agar tafsir yang dihasilkan akurat dan tidak berdasarkan keinginan pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aenul Yaqin, Asep. "Interpretasi Lafaz Ba'udah Dalam Perspektif Tafsir Ilmi (Studi Analisis Tafsir Kementrian Agama RI)." Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.
- Affandi, Abdullah. "Epistemologi Tafsir Tartib Nuzuli (Studi Komparatif Karya M. 'Izzah Darwazah Dan M. 'Abid Al-Jabiri)." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Andrew, A. "Audiovisual." <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>.
- Anwar, Dessy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia surabaya, 2003.
- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia surabaya, 2003.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir. Daulat Riau*. Vol. 3, 2013.
- Badrudin. *Metode Penafsiran Al Quran Dari Masa Ke Masa (Orientasi Penafsiran, Corak Dan Karakteristiknya)*. Edited by Devi Alviani and Muklis Karim. Bengkulu: Penerbit Elmarkazi, 2022.
- Badruz zaman, Wildan. "Analisis Penafsiran Mufassir Tentang Tamsil Ba'udhah Dalam QS. Al-Baqarah Ayat 26." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.
- Bisri, Musthofa. "Kajian Tafsir Al-Ibriz." <https://www.youtube.com/@GusMusChannel/featured>.
- Cahyani, Nadia Saphira. "Eksistensi Tafsir Nusantara: Telaah Terhadap Tipologi Tafsir Al-Ubairiz." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Fattah, Mohammad, and Matsna Afwi Nadia. "Perumpamaan Nyamuk Dalam Al-Quran Prespektif Ulama-Ulama Kontemporer Dan Sains." *Advances in Humanities and Contemporary Studies* 3, no. 1 (2022).
- Febiani, Astri Vitria, and Wanda Jawhariyah. "Analisis Manhaj Khusus Tafsir Al-Mahfuzh Karya Ahmad Sarwat : Dari Perbandingan 3 Terjemah , Hingga Corak ' Ilmi Kontemporer." *Al-Ibanah* 10, no. 1 (2025).
- Firli, Dania. "Studi Fiqih Dengan Pendekatan Comparative." *Fihros : Jurnal Sejarah dan Budaya* 6, no. 1 (2022).
- Fitri Yani, Desma. "Penafsiran Buya Yahya Tentang QS. At-Taubah Ayat 46-51 Dan QS. Al-Isra Ayat 37-39 Pada Channel Youtube Bahjah Tv (Analisis Audiovisual)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Ghoffer, M. Abdul. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Edited by M. Yusuf Harun. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haisman, Abdul. "Penafsiran Tamsil Ba'udah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

HAMKA. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1989.

Hasanudin, Agus Salim, and Eni Zulaiha. "Hakikat Tafsir Menurut Para Mufasssir." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 2 (2022): 203–210.

Hilmi, Ziada. "Tafsir Komparatif Makna Ba'Udlah Menurut Imam Fakhr Al-Din Al-Razyi Dan Buya Hamka." *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* 7, no. 1 (2021): 14–36.

Iba, Zainuddin, and Aditiya Wardhana. *Metode Penelitian*. Edited by Mahir Pradana. *Jurnal Keperawatan*. 1st ed. Purbalingga: Penerbit cv. Eureka media aksara, 2023.

Istiqlal, Bey Aptiko. "Tafsir Audiovisual Pada Channel Youtube NU Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Kalsum Hasibuan, Ummi, Risqo Faridatul ulya, and Jendri. "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran Al-Qur'an." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2 (2020).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). "Audio." <https://kbbi.web.id/audio>.

Kupipedia. "Mustofa Bisri." https://kupipedia.id/index.php/Mustofa_Bisri.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Tafsir Ilmi: Hewan Dalam Perpektif Al-Qur'an Dan Sains*. Jakarta timur: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2012.

Maya, Rahendra, Muhammad Fadilah Alfarisi, and Hidayati. "Interpretasi Term Ba'udhatab Fama Fauqaha Perspektif Al-Tafsir Al-Tarbawi Dan Al-Ijaz Al-Ilmi" 4, no. 02 (2024).

Morissan. *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, Dan Masyarakat*. Bogor: Ghalia indonesia, 2013.

Nafisah, Alfiatun. "Tafsir Al-Fatihah Oleh K.H. A. Musthafa Bisri Di Channel Youtube(Kajian Tafsir Lisan)." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Nafisatuzzahro. "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al- Qur'an Di YouTube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al- Qur'an Dan Tafsir." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Nur, Afrizal. *Memahami Orientasi Dan Corak Penafsiran Buya Hamka*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yogyakarta: KALIMEDIA, 2021.

Putra Adolmi, Metodologi Tafsir, jurnal ulunuha Vol. 7 No. 1: 51 Juli 2018

Prasetyo, Eko Budi. "Peran Ilustrasi Visual Dalam Pembelajaran." *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 2, no. 2 (2006).

Rahim, Muh. Yusuf. "Pemikiran Tafsir Fazlur Rahman (Terhadap Ayat-Ayat Hukum Dan Sosial)." Institut PTIQ Jakarta, 2022.

Riyadi, Ahmad sugeng. "Tafsir Juz 'Amma for Kids: Tafsir Ilustrasi Untuk Anak-Anak." <https://tafsiralquran.id/tafsir-juz-amma-for-kids-tafsir-ilustrasi-untuk-anak-anak/>.

Romadan, Ariya. "Kajian Penafsiran Tentang Amstal Nyamuk Dalam QS. Al-Baqarah : 26." Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.

Sakni, Ahmad Soleh. "Model Pendekatan Tafsir Dalam Kajian Islam" 14, no. 2 (2013).

Samsu. *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Kualitatif, Mixed Methods, Serta Research & Ceeloment)*, 2017.

Saputra, Nanda. "Mikroorganisme Dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Mustafa Al-Maraghi Terhadap Kata Fama Fauqaha Pada Surat Al-Baqarah Ayat 26)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Jilid 1 (Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an)*. Lentera Hati. Jakarta: penerbit Lentera Hati, 2002.

Sihabudin, Muhammad. "Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran, Surah Al-Baqarah Ayat 1-5 Dan Ayat 18-23 Dikanal Youtube 'Gusmus Channnel' Dan Implikasinya Bagi Pemirsa Yang Menyaksikan." Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

Subhi, Muhammad Farhan. "Al-Ibriz, Tafsir Jawa Untuk Umat." <https://altsaqafah.id/tadarus/al-ibriz-tafsir-jawa-untuk-umat/>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: alfabeta, 2008.

Suri, Sufian. *Kuliah Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. Edited by Syahrizal. Vol. 5. SEFA BUMI PERSADA, 2020.

Syarwat, Ahmad. "Bedah Buku Tafsir Al-Mahfudz." <https://www.youtube.com/live/AjLA51ghLHw?si=gZwQSYvkAEE6lGos>.

_____. "Perumpamaan Dalam Al-Qur'an Dan Hikmahnya." <https://www.youtube.com/live/4qUpKzPGYfw?si=uXrXk3JS33AXqLxH>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syukur, Abdul. "MENGENAL CORAK TAFSIR AL-QUR'AN." *El-Furqonia* 1, no. 1 (2015).

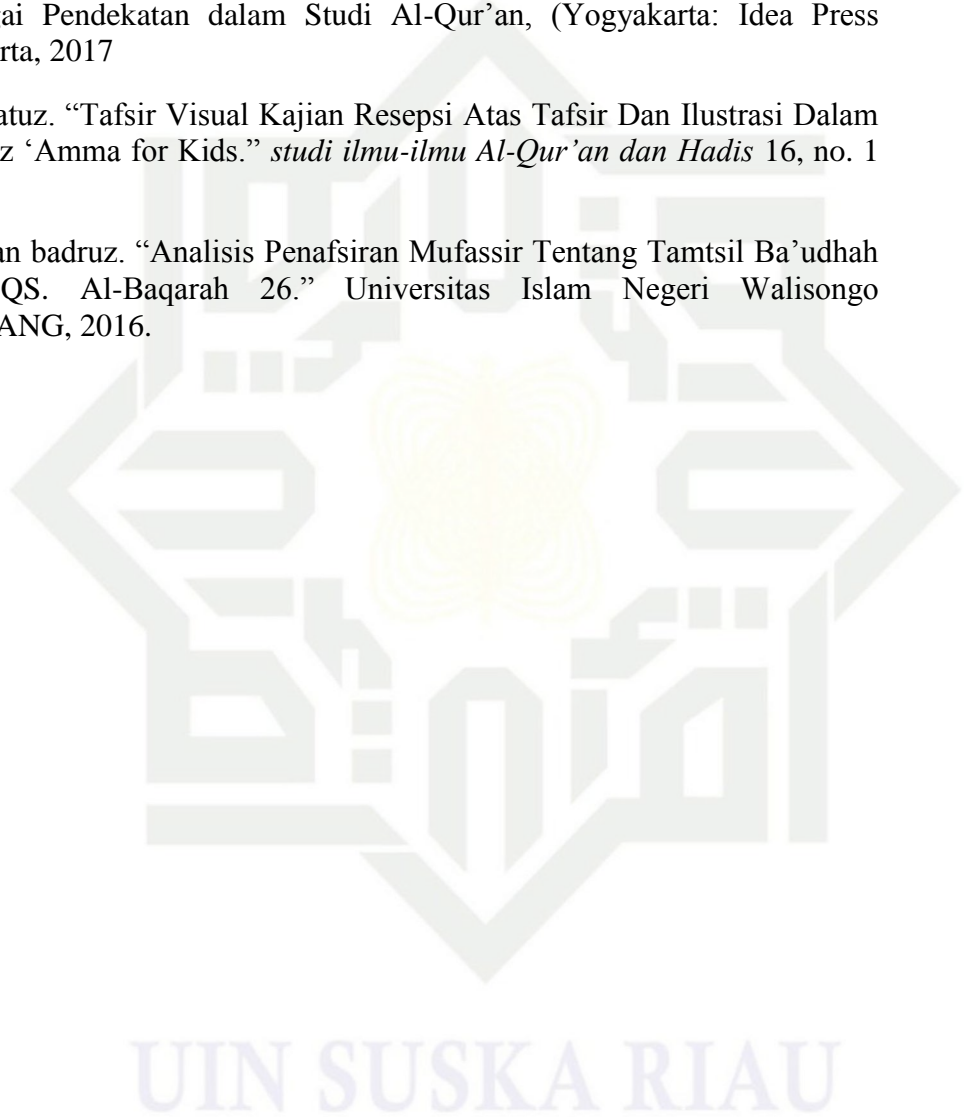
Tirto. "Ahmad Syarwat." <https://tirto.id/tokoh/ahmad-sarwat-bzC>.

Turini. "Karakteristik Wali Allah Dalam Surat Yunus Ayat 62-65 Perspektif Musthafa Umar (Analisis Metode Penafsiran Audiovisual)." Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau, 2024.

Ulya, Berbagai Pendekatan dalam Studi Al-Qur'an, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017

Zahro', Nafisatuz. "Tafsir Visual Kajian Resepsi Atas Tafsir Dan Ilustrasi Dalam Tafsir Juz 'Amma for Kids." *studi ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 16, no. 1 (2015).

Zaman, Wildan badruz. "Analisis Penafsiran Mufasssir Tentang Tamtsil Ba'udhah Dalam QS. Al-Baqarah 26." Universitas Islam Negeri Walisongo SEMARANG, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Wafiq Nur Azizah
 Tempat/Tgl Lahir : Pasir Jaya, 24 Desember 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : DK3 SKPC, Desa Pasir Jaya, Kec. Rambah Hilir, Kab. Rokan Hulu
 No. Telp/HP : 082249288050
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Susanto Asy'ari
 Ibu : Siti Nurhidayati

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : Raudhatul Athfal Nurul Jannah, Lulus Tahun 2008
 SD : Sekolah Dasar Negeri 013 Rambah Hilir, Lulus Tahun 2014
 SLTP : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Lulus Tahun 2017
 SLTA : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. -

KARYA ILMIAH

1. -